

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

- a. Sebagian besar WUS berumur  $\leq 40$  tahun (73,3%), lulusan SMA (43,8%), WUS tidak bekerja (62,3%), suami WUS sebagai pegawai (61,6%), sudah menikah (93,2%), WUS berpenghasilan rendah (93,2%), suami WUS berpenghasilan rendah (94,5%). WUS sebagian besar berperilaku kurang (74%), memiliki tingkat pengetahuan kurang (62,3%), sikap baik (68,5%), jarak yang dekat dengan puskesmas (68,5%), mampu membayar IVA (68,5%), memiliki akses informasi yang kurang (73,3%), dukungan keluarga yang baik (87%), dukungan petugas kesehatan kurang (76%), dukungan kader kurang (62,2%), penyuluhan kurang (74,7%), ketersediaan petugas kesehatan baik (18,5%), keterampilan untuk periksa IVA baik (19,2%) serta sarana dan prasarana pemeriksaan IVA baik (18,5%).
- b. Didapatkan hubungan yang bermakna antara perilaku IVA dengan penghasilan WUS ( $p=0,016$ ), sikap ( $p=0,000$ ), akses informasi ( $p=0,039$ ), dukungan petugas kesehatan ( $p=0,002$ ), dukungan kader kesehatan ( $p=0,037$ ) dan penyuluhan ( $p=0,020$ ). Tidak didapatkan hubungan bermakna antara perilaku IVA dengan umur ( $p=0,225$ ), status pernikahan ( $p=0,064$ ) tingkat pendidikan ( $p=0,250$ ), pekerjaan WUS ( $p=0,296$ ), pekerjaan suami WUS ( $p=0,145$ ), penghasilan suami WUS ( $p=0,843$ ), tingkat pengetahuan ( $p=0,296$ ), keterjangkauan jarak ( $p=0,693$ ), keterjangkauan biaya ( $p=0,594$ ), dukungan keluarga ( $p=0,002$ ).
- c. Faktor yang paling dominan menentukan perilaku WUS terhadap pemeriksaan IVA adalah tingkat pendidikan ( $OR=3,403$ ), diikuti secara berurutan dengan akses informasi ( $OR=0,272$ ), dukungan petugas kesehatan ( $OR=0,163$ ), sikap ( $OR=0,103$ ) dan penghasilan WUS ( $OR=0,045$ ).

## V.2 Saran

### a. Bagi Responden

Sebagian WUS memiliki pengetahuan dan akses informasi yang kurang baik, oleh karena itu diharapkan WUS aktif dalam mencari informasi, mengikuti penyuluhan yang diadakan fasilitas kesehatan tentang bahaya kanker serviks dan pentingnya melakukan deteksi dini kanker serviks serta ikut berpartisipasi dalam melakukan deteksi dini kanker serviks yang salah satunya menggunakan metode pemeriksaan IVA.

### b. Bagi Puskesmas Sukmajaya

- Puskesmas Sukmajaya diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama dalam pencegahan kanker serviks melalui beberapa upaya seperti membantu meningkatkan akses informasi WUS dengan membagikan brosur, memajang poster melakukan penyuluhan rutin mengenai kanker serviks serta melakukan deteksi dini kanker serviks dengan menggunakan metode IVA, baik bagi WUS yang berpendidikan rendah maupun WUS yang berpendidikan tinggi.
- Diharapkan pula petugas kesehatan Puskesmas Sukmajaya beserta kadernya berperan aktif dalam mengajak WUS yang sudah aktif melakukan aktivitas seksual untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Pelaksanaan diskusi juga perlu dilakukan oleh petugas kesehatan untuk menentukan teknik yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya WUS dan juga suami/ayah sehingga diharapkan tidak hanya WUS yang memiliki pengetahuan baik tetapi suami WUS atau keluarganya juga memiliki pengetahuan yang baik sehingga suami/keluarga bisa mendukung WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA.

**c. Bagi Peneliti lain**

Dapat dilakukan penelitian terhadap seluruh faktor resiko dan faktor yang dapat berpengaruh terhadap perilaku pemeriksaan IVA, seperti faktor tradisi, keyakinan dan nilai-nilai.

